



LAPORAN
IMPLEMENTASI
**PROGRAM
KERJA TPAKD**
Tahun 2019
**DAN ARAH
KEBIJAKAN**
Tahun 2020

Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan



Sambutan Anggota Dewan Komisioner
Bidang Edukasi dan Perlindungan
Konsumen

Laporan Implementasi Program Kerja TPAKD Tahun 2019 dan Arah Kebijakan Tahun 2020

Akses keuangan telah menjadi isu global. Bukti empiris menunjukkan bahwa perluasan akses keuangan, khususnya akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau, dapat mendorong penurunan tingkat kemiskinan dan mempersempit jurang ketimpangan. Oleh karena itu, kebijakan penguatan sektor keuangan untuk mendorong perluasan akses keuangan bagi masyarakat dan UMKM menjadi hal yang sangat penting dan perlu mendapat prioritas. Akses keuangan telah menjadi salah satu kerangka pembangunan ekonomi nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Hal ini selanjutnya diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Dalam rangka mendukung upaya perluasan akses keuangan tersebut, dibentuklah Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah atau yang dikenal dengan TPAKD. Inisiasi pembentukan TPAKD tersebut diawali dengan arahan Presiden RI dalam pertemuan *Financial Executive Gathering* (FEG) pada tahun 2016. OJK bersama-sama Kementerian Dalam Negeri kemudian menindaklanjuti arahan tersebut dengan membentuk TPAKD di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota. Sampai dengan akhir 2019, telah terbentuk 166 TPAKD, yang terdiri dari 32 TPAKD tingkat provinsi dan 134 TPAKD tingkat Kabupaten/Kota.

Kehadiran TPAKD memberikan warna tersendiri dalam upaya mendorong dan mensinergikan program perluasan akses keuangan dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di daerah. Selanjutnya, berbagai program dalam TPAKD diharapkan dapat memberikan outcomes bagi masyarakat dan mendukung pencapaian visi dan misi pemerintah daerah, terutama dalam pengembangan potensi unggulan dan sektor pembangunan prioritas di daerah. Berbagai program TPAKD telah lahir dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan ekonomi daerah (*local content*).

Salah satu upaya yang dilakukan TPAKD adalah pelaksanaan *business matching*. *Business matching* adalah upaya fasilitasi dari TPAKD untuk mempertemukan kebutuhan masyarakat akan produk keuangan—baik kredit/pembiasaan, asuransi, tabungan, dan investasi—with industri jasa keuangan. Selain itu, program kerja TPAKD juga dapat mendukung program pemerintah pusat, seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Ultra Mikro (UMi), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan lainnya.

Untuk mendukung pengembangan program TPAKD, selanjutnya pada tahun 2020 akan dilakukan penyusunan Road Map TPAKD tahun 2021-2025, yang akan menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka implementasi program TPAKD terutama di daerah. Kemudian telah ditetapkan pula program tematik TPAKD tahun 2020 yaitu “*Business Matching* TPAKD dan Pembiasaan Melawan Rentenir”. Dengan program tematik tersebut diharapkan keberadaan dan peran TPAKD di daerah dapat lebih dirasakan oleh masyarakat.

Kami berharap, penyusunan Laporan Implementasi Program Kerja TPAKD ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan program TPAKD. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif acuan atau sarana pertukaran infomasi dalam rangka penerapan program kerja TPAKD di daerah, yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan ekonomi daerah.

Kami menyadari bahwa diperlukan langkah nyata secara bersama-sama di seluruh wilayah Indonesia dalam mendekatkan masyarakat dengan produk dan layanan keuangan. Semoga kehadiran laporan ini dapat memberikan inspirasi bagi seluruh pemangku kepentingan di daerah, mulai dari Pemerintah Daerah, regulator keuangan di daerah, industri keuangan di daerah serta instansi terkait lainnya, dalam menggali terobosan guna memperluas akses keuangan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang lebih produktif dan lebih merata.

Salam,

Tirta Segara

Anggota Dewan Komisioner OJK
Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen

DAFTAR ISI

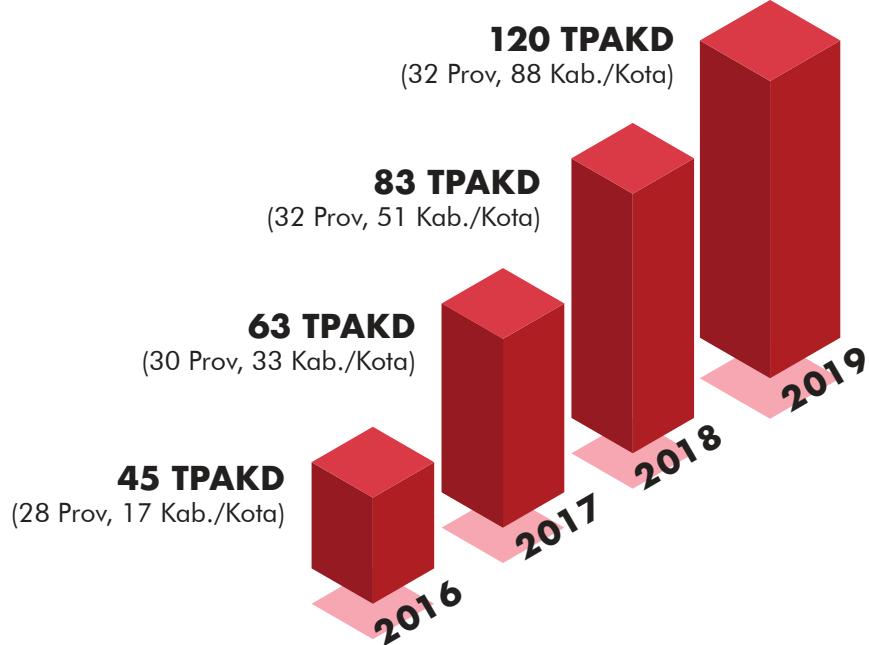
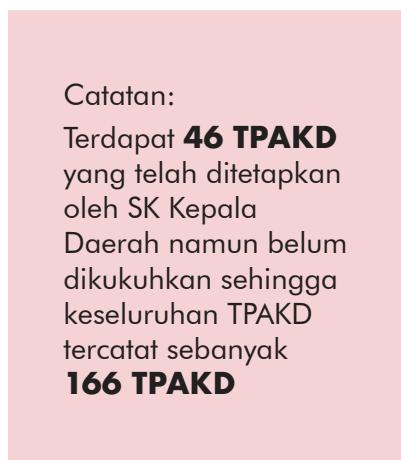
Sambutan ADK Bidang EPK.....	4
Executive Summary.....	7
Implementasi Program TPAKD 2019.....	9
TPAKD Provinsi Sumatera Utara.....	11
TPAKD Provinsi Sumatera Barat.....	12
TPAKD Provinsi Riau.....	13
TPAKD Provinsi Jambi.....	14
TPAKD Provinsi Sumatera Selatan.....	15
TPAKD Provinsi Bengkulu.....	16
TPAKD Provinsi Lampung.....	17
TPAKD Provinsi Kepulauan Riau.....	18
TPAKD Provinsi DKI Jakarta.....	19
TPAKD Provinsi Banten.....	20
TPAKD Provinsi Jawa Barat.....	21
TPAKD Provinsi Jawa Tengah.....	22
TPAKD Provinsi DI Yogyakarta.....	23
TPAKD Provinsi Jawa Timur.....	24
TPAKD Provinsi Bali.....	25
TPAKD Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).....	26
TPAKD Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).....	27
TPAKD Provinsi Kalimantan Barat.....	28
TPAKD Provinsi Kalimantan Timur.....	29
TPAKD Provinsi Kalimantan Tengah.....	30
TPAKD Provinsi Sulawesi Utara.....	31
TPAKD Provinsi Sulawesi Tengah.....	32
TPAKD Provinsi Sulawesi Selatan.....	33
TPAKD Provinsi Sulawesi Tenggara.....	34
TPAKD Provinsi Gorontalo.....	35
TPAKD Provinsi Maluku.....	36
TPAKD Provinsi Maluku Utara.....	37
TPAKD Provinsi Papua.....	38
TPAKD Provinsi Papua Barat.....	39
TPAKD Kabupaten Bireun - Provinsi Aceh.....	41
TPAKD Kota Tasikmalaya.....	42
TPAKD Kota Cirebon.....	43
TPAKD Kabupaten Tegal.....	44
TPAKD Kabupaten Banyumas.....	45
TPAKD Kota Surakarta.....	46
TPAKD Kota Kediri.....	47
TPAKD Kota Malang.....	48
TPAKD Kabupaten Jember.....	49
TPAKD Kabupaten Tabalong - Provinsi Kalimantan Selatan.....	50
Arah Pengembangan TPAKD Tahun 2020.....	52
Rencana Porgram Kerja TPAKD Tahun 2020.....	53

EXECUTIVE SUMMARY

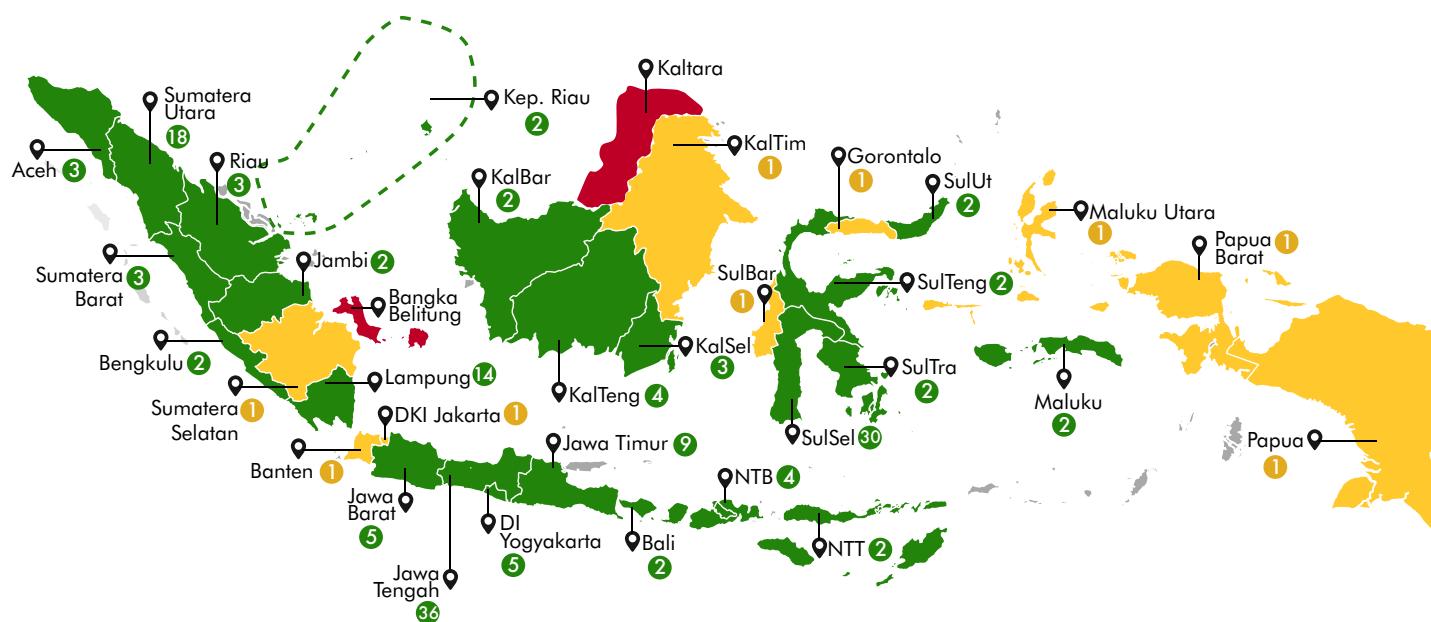
per 31 Desember 2019



Perkembangan TPAKD



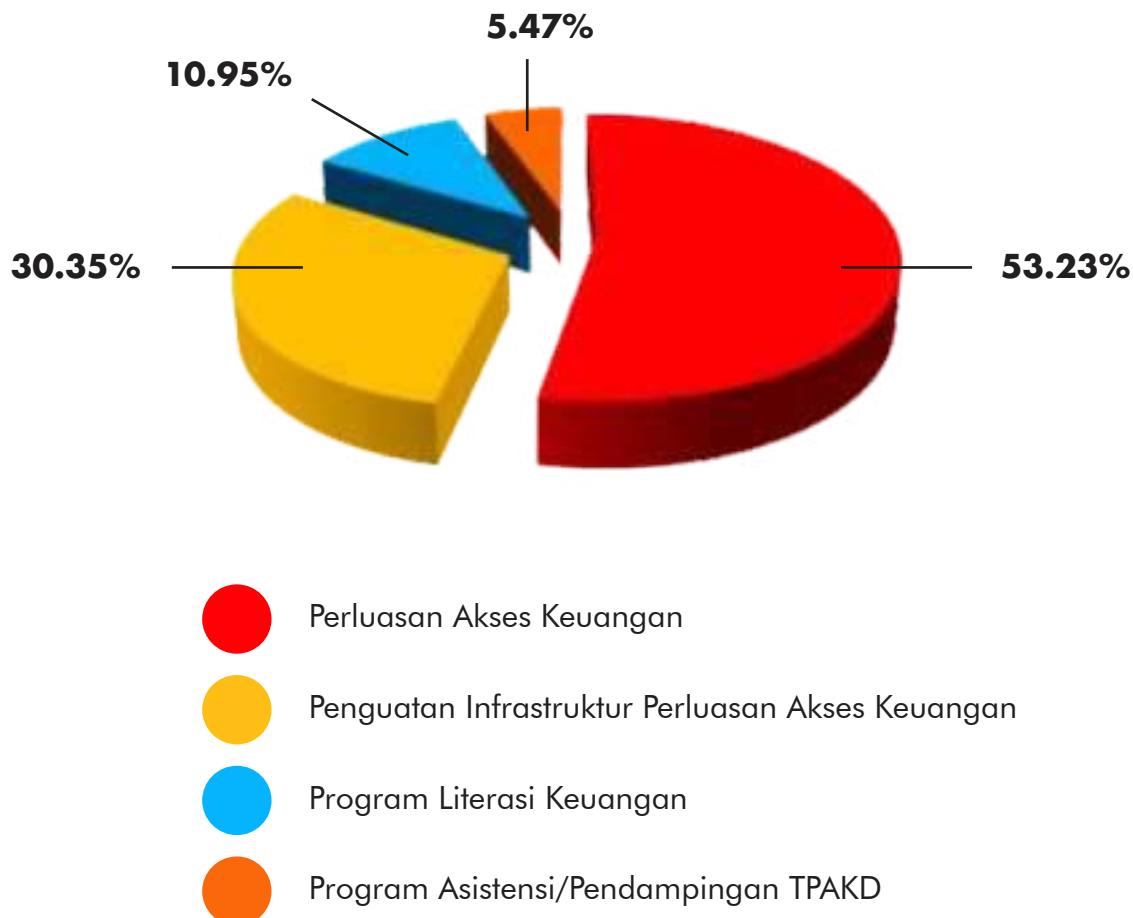
Peta Persebaran TPAKD di Indonesia



Keterangan:

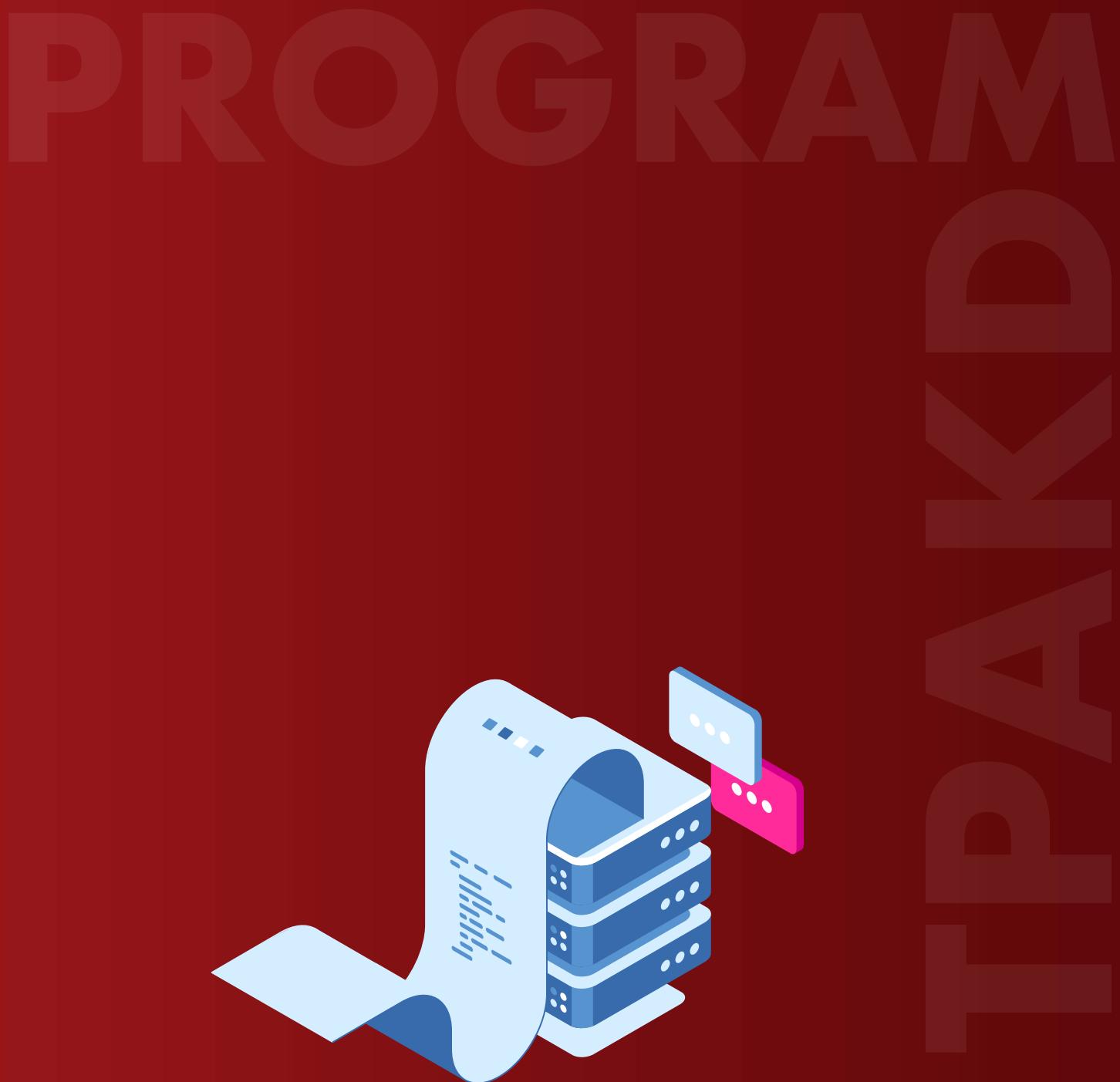
- TPAKD sudah terbentuk pada tingkat provinsi dan beberapa kabupaten/kota
- TPAKD sudah terbentuk pada tingkat provinsi
- TPAKD belum terbentuk

Klasifikasi Program TPAKD



Program TPAKD yang telah diimplementasikan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendorong tersedianya akses layanan dan produk jasa keuangan bagi semua golongan masyarakat di daerah. Beberapa program kerja TPAKD juga telah diakui secara nasional melalui pemberian penghargaan yaitu TPAKD Award tahun 2019 dalam kegiatan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) TPAKD, yang dihadiri oleh Bapak Presiden Republik Indonesia.

Penyusunan laporan ini menggunakan data dan informasi yang dihimpun berdasarkan laporan TPAKD yang disampaikan secara reguler sampai dengan periode tahun 2019. Dalam laporan ini akan menampilkan infografis program kerja TPAKD termasuk program unggulan yang telah dijalankan atau diinisiasi dari 39 TPAKD provinsi/kabupaten/kota yang mewakili wilayah kerja Kantor Regional dan Kantor OJK. Selain itu, akan ditampilkan pula data dan informasi terkait dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan, populasi penduduk, potensi ekonomi daerah, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), serta perkembangan sektor jasa keuangan di daerah.



Implementasi Program TPAKD 2019

Program TPAKD Tingkat Provinsi 2019

TPAKD PROVINSI SUMATERA UTARA



POTENSI EKONOMI*



*KPAKD

Rasio GINI: 0,384



*BPS per Desember 2019

Poverty Rate: 8,9%

Pengangguran: 5,56%

PDRB
SUMATERA
UTARA*

*BPS 2018

Current Asset
Rp741,2 T

Growth **2,99%**

2.231
BANK Kantor

938
IKNB Kantor

204
PM Kantor

SEKTOR JASA KEUANGAN

PROGRAM KERJA

Laku Pandai

50.308 agen 1,2 juta

Rp153.727,24 juta

- 2.530 E-Warong BPNT di 33 Kab/Kota

Business Matching

Pasar Keuangan Rakyat 26-27 Okt 2019

- 1.184 pembukaan rekening (Rp 1,86 M)
- 62 Kredit/Pembentukan (Rp 755 Juta)

Jamkrida

- Draft Perda Penyertaan Modal
- Kajian akademik & analisis investasi

SimPel / SimPel Ib

1.5 juta rekening

Klaster Udang Vaname

2.727 kg

Kredit Ultra Mikro

30.176 debitur Rp118,7 Miliar

Kredit SIPP

535 debitur Rp7 Miliar

AUTP

5.690 petani

4.045 Ha

AUTS

2.336 peternak

9.630 Sapi/ kerbau

ASNEL

6.816 BPAN

2.403 mandiri

KUR

194.665 debitur

Rp5,83 Triliun



PENDIRIAN JAMKRIDA



- TPAKD Provinsi Sumatera Utara mendorong pendirian Jamkrida.
- Dalam tahap penyusunan Draft Perda Penyertaan Modal serta Kajian Akademik dan Analisis Investasi PT Jamkrida.



LAKU PANDAI



- Mendorong peran masyarakat dan badan usaha sebagai Agen Inklusi Keuangan
- Mendorong perluasan akses ke perbankan hingga ke seluruh 6.110 Kelurahan/Desa di Sumatera Utara "One Village One Agent"
- Sinergi dengan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui pembentukan Agen Laku Pandai sebagai E-Warong BPNT

TPAKD PROVINSI SUMATERA BARAT

LITERASI 34,60%
SIMPATI 2016

INKLUSI 66,75%
TPAKD 2013

5,47 juta
Jiwa Penduduk

PDRB Current Asset
SUMATERA Rp230,53 T
BARAT* Growth 2,51%
31/12/2013

POTENSI EKONOMI*
Pertanian Peternakan

Wilayah
42.013 km²

SEKTOR
JASA
KEUANGAN
BANK Kantor
264 Kantor
000 22 Kantor

* Data BPS 2013

96,9% per Desember 2013

Rasio GINI: 0,306

Poverty Rate: 6,5%

Pengangguran: 5,29%

PROGRAM KERJA

Kawasan Inklusi Keuangan Terpadu



- ① 12 Nagari Mandiri Pangan
- ② 38 Nagari Mandiri Pangan

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)



- ③ • Perluasan Istan jagung 10 ribu Ha
- Pilot Project di Kinali Kabupaten Pasaman Barat 3.799 Ha
- ↑ jumlah sapi selama 5 tahun
(500 ribu sapi → 1 juta sapi)
- ④ 7x sosialisasi kepada Kelompok Tani dan Peternak
1x kegiatan Expo "AKSI Pangan"

① Target

② Realisasi

KAWASAN INDUSTRI KEUANGAN TERPADU



32 Nagari Mandiri Pangan (NMP)



Putra Daerah

>>> **KUR**
Kredit Usaha Rakyat



Petani Jagung



Sosialisasi peningkatan
kapasitas SDM NMP



Peternak Sapi

TPAKD PROVINSI RIAU



6,81 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah
87.024 km²

*BPS per Desember 2019

PDRB
Riau

*BPS 2018

Current Asset
Rp755,3 T
Growth **4,72%**

Rasio GINI: 0,34

Poverty Rate: 7,10%

Pengangguran: 5,57%

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Rp 4.191	Kantor
 357	Kantor
 24	Kantor

PROGRAM KERJA



KUR & UMi untuk UMKM

T 90.000 Rek.

R 71.850 Rek.



1 Desa 1 Agen Laku Pandai

T 1.835 desa

R 1.505 desa



Pembentukan Bank Wakaf Mikro (BWM):

Membentuk **1 BWM**

Terbentuk **2 BWM** di Kab. Rokan Hulu & Kab. Siak



Pembiayaan Klaster Ubi Kayu

T Penyaluran KUR pada Petani Ubi Kayu

R FGD Pengembangan KUR Ubi Kayu



Sapi & Padi Terlindungi Asuransi

T AUTS: 10rb sapi
AUTP: 3rb Ha padi

R AUTS: 1.829 sapi
AUTP: 203,9 Ha padi



Desa Inklusi Keuangan

T Terdapat **1 desa**

R Terdapat **2 desa** (Kab.Siak dan Kab.Kampar)



PROGRAM DESA INKLUSI KEUANGAN



Himbauan Tertulis dari Gubernur Riau

Ditujukan kepada seluruh **Bupati & Walikota** se-Riau untuk membentuk Desa Inklusi



Penunjukan PP dan Launching Desa Inklusi Keuangan

Desa Kualu Nenas - Kab. Kampar
Desa Muara Kelantan - Kab. Siak



Sosialisasi & Business Matching

Dilakukan sosialisasi mengenai **keuangan syariah** di desa Kualu Nenas, seperti pembiayaan KUR Syariah.



Capacity Building & Business Matching

Ditujukan untuk **100 petani nenas** disertai kegiatan *Business Matching* dengan perbankan syariah.

TPAKD PROVINSI JAMBI

LITERASI 35,17%
*SNLIK 2019

INKLUSI 64,83%
*SNLIK 2019

POTENSI EKONOMI*
*KPAKD
Pertanian Industri Pengolahan



Rasio GINI: 0,33

Poverty Rate: 7,70%

Pengangguran: 3,62%

PDRB
Jambi
*BPS 2018

Current Asset
Rp208,38 T
Growth **4,81%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Rp	54	Kantor
	106	Kantor
	9	Kantor

PROGRAM KERJA

Perluasan Akses Keuangan

Kredit 21

T 300 Debitur
R 647 Debitur

UMI

T 500 Debitur
R >500 Debitur

KUR

T Plafon **Rp10M**
R Plafon **Rp74M**

AUTP

T 8.000 Ha
R 15.005 Ha

AUTS

T 1.000 Sapi
R 1.288 Sapi

AsNel

T 300 Nelayan
R 1.343 Nelayan

1 Village 1 Agent

T Plafon **50%** Desa
R Plafon **77,4%** Desa

Saku Biru SimPel

T 10.000 Rek.
R 72.515 Rek.

T Target **R** Realisasi

Peningkatan Literasi Keuangan



Sosialisasi & Edukasi Keuangan Terpadu

T 4x sosialisasi
R 12x sosialisasi



Gerakan "Yuk Tabung Saham"

T 1.000 Rek.
R 1.908 Rek.

Program Lainnya



Bimtek Pengurus BUMDes

T 4x kegiatan
R 8x kegiatan



Business Matching & Workshop

T 2x kegiatan
R 2x kegiatan



Pengembangan BUMDes & Laku Pandai

T Dibentuk 1 BUMDes dengan penyaluran modal.
R 1 BumDes terbentuk dengan modal Rp30 juta.



KREDIT MIKRO TUNTAS 21



Fitur Kredit

- Plafon max. Rp 5jt
- Tenor max. 1 Tahun
- Suku bunga: flat 3%
- Tanpa agunan (Rp2jt)
- Pencairan 1 hari kerja
- Jenis: Modal Kerja



Syarat Kredit

- Copy KTP, KK, buku nikah
- Copy tagihan rek. listrik
- Dokumen agunan BPKB
- Surat Keterangan Usaha
- Pasfoto 3 x 4 (2 lembar)
- Copy buku TabunganKU



Nasabah

- Usaha Layak
- Telah berjalan min. 6 bulan
- Sektor Ekonomi Prioritas

TPAKD PROVINSI SUMATERA SELATAN



Rasio GINI: 0,336

Poverty Rate: 12,8%

Pengangguran: 3,99%

PDRB
SUMATERA
SELATAN*

*BPS 2018

Current Asset
Rp419,7 T
Growth **3,38%**

SEKTOR
JASA
KEUANGAN

	900	Kantor
	429	Kantor
	86	Kantor

PROGRAM KERJA



Meningkatkan Akses Keuangan

T ↑ BSA 10%

R ↑ Rek. tab pelajar 10%



Meningkatkan UMKM

Melalui optimalisasi KUR dan UMi

T 4x BM UMKM

R Penyaluran KUR 92,17%



Mengembangkan Potensi dan Komoditi Unggulan

- *Business Matching (BM)*
150 petani kopi
- Pendampingan AUTS :
80 petani
- Pendampingan AUTP :
85 peternak



CAPACITY BUILDING & BUSINESS MATCHING

Capacity Building

8 - 11 Juli 2019

50 pelaku UMKM terkait diversifikasi produk sandang Sumsel

Business Matching 1

4 September 2019

150 petani padi terkait program KUR & AUTP

Output Kegiatan:
penyaluran KUR ;
24 petani ; Rp 340 juta

Business Matching 3

3 Desember 2019

Terkait optimalisasi program KUR dan AUTP

Output kegiatan:

100 pengurus bumd es menjadi agen laku Pandai Penyaluran KUR sebesar **60** jt kepada **3** debitur dari bumd es

Business Matching 2

12 September 2019

1.000 pelaku UKM se-Sumsel terkait penyaluran KUR dan UMi

Output Kegiatan:

penyaluran KUR ; **9** UKM ; Rp **1,55 M**
penyaluran UMi ; **1** UKM ; Rp **10** juta



TPAKD PROVINSI BENGKULU

LITERASI
TPAKD 2019

INKLUSI
TPAKD 2019

POTENSI EKONOMI*

Pertanian Perkebunan Perikanan

Rasio GINI: 0,35

1,97 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah
19.919 km²

*BPS per 1 November 2019

Poverty Rate: 15,2%

Pengangguran: 2,50%

PDRB
BENGKULU

TAHUN 2019

Current Asset
Rp66,41 T

Growth 4,29%

SEKTOR
J A S A
KEUANGAN

29
Kantor
 72
Bank
 10
Kantor

PROGRAM KERJA

Optimalisasi Peran BUMDes



- (1) Memperluas akses keuangan
- (2) Peningkatan akses keuangan melalui pemberdayaan produk unggulan

Perluasan Akses Keuangan Untuk Komunitas Nelayan



- (1) Membangun wilayah pesisir
- (2) Penetapan 7 lokasi pembangunan KKN dengan tim ahli



Inklusi Keuangan Bagi Pelajar Tingkat SLTA

- (1) Pembuatan 10.000 Polis Asuransi Jiwa Mikro
- (2)
 - 10.000 Polis Asuransi
 - Total premi: Rp200 juta

Tujuan
Realisasi

INKLUSI KEUANGAN BAGI PELAJAR



Himbauan Dari Gubernur Bengkulu

Ditujukan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait program asuransi pelajaran



Implementasi Program Kerja

Bersama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta 5 Perusahaan Asuransi



Sosialisasi

Dilakukan di 19 SMA dan SMK sekitar Bengkulu dengan target pembuatan 10.000 Polis Asuransi



Output

- 110.000 Polis Asuransi
- Total premi: Rp200 juta

TPAKD PROVINSI LAMPUNG

LITERASI
19% di 2018

INKLUSI
61,54%
TENAR 2019

8,45 juta
Jiwa Penduduk

PDRB
LAMPUNG
1981-2018
Rp333,6 T
Current Asset
Growth **3,37%**

POTENSI EKONOMI*

- Pertanian
- Industri Pengolahan
- Perikanan
- Perniagaan Besar/Eceran dan Reparasi
- Kehutanan
- Minyak



*BPS periode Desember 2019

Rasio GINI: 0,328

Poverty Rate: 12,8%

Pengangguran: 3,96%

SEKTOR JASA KEUANGAN
 102 Kantor
 154 Kantor
 17 Kantor

PROGRAM KERJA



Desa Inklusi Keuangan

Peresmian Desa Inklusi Keuangan:
Desa Titiwangi,
Kecamatan Candisuro,
Kabupaten Lampung Selatan



Optimalisasi Penyaluran KUR

- Mendorong pertumbuhan UMKM
- Katalis terwujudnya suku bunga kredit satu digit



Kartu Petani Berjaya

Implementasi Kartu Petani Berjaya



Pendirian Jamkrida Provinsi Lampung

- Mendukung program nasional
- Mengintensifkan akses pembiayaan di daerah (Khususnya bagi UMKM dan koperasi)



DESA INKLUSI KEUANGAN

Peresmian Desa Inklusi Keuangan
20 November 2019

Masyarakat desa dapat mengenal dan menggunakan produk keuangan dalam rangka mendorong program keuangan inklusif.



Galeri Investasi
Desa Titiwangi



Perwakilan
BEI Lampung



Cabang
Lampung

Menumbuhkembangkan
budaya menabung
melalui produk atau
instrumen pasar modal.



TPAKD PROVINSI KEPULAUAN RIAU



2,24 juta
Jiwa Penduduk

PDRB
KepRi
*BPS 2018

Current Asset
Rp249,08 T
Growth **4,59%**

POTENSI EKONOMI*
Pengolahan Konstruksi Pertambangan

Wilayah
10.595 km²

SEKTOR JASA KEUANGAN
Bank: 479 Kantor
IKNB: 182 Kantor
PM: 65 Kantor

Rasio GINI: 0,34

Poverty Rate: 5,90%

Pengangguran: 6,41%

*BPS per Desember 2019

PROGRAM KERJA



Kampung Inklusi Keuangan

- T** 1x Pilot Project (PP)
Pelaksanaan Sosialisasi
- R** PP di Kec. Sagalung
2x sosialisasi



One Island One Microfinancial Product

- T** ↑ Agen Laku Pandai
- T** ↑ Penyaluran KUR
- R** Coverage area agen Laku Pandai mencapai **12,94%**
- R** KUR **Rp390 jt** oleh PT BPD Riau Kepri



Penyaluran KUR & UMi

- T** 4x Business Matching (BM)
- R** 4x BM di Kota Tanjung Pinang & Kota Batam



Pembentukan Bank Wakaf Mikro (BWM)

- T** Rekomendasi 1 pesantren untuk dibentuk BWM
- R** Disampaikan 1 usulan Pondok Pesantren yang berpotensi

T Target
R Realisasi



PROGRAM KAMPUNG INKLUSI KEUANGAN

Meningkatkan **ekonomi** dan **inklusi keuangan** dengan pemberdayaan **sektor unggul**



Masyarakat desa
belum pernah
mengakses layanan LJK

Kriteria Pembentukan



Masyarakat produktif yang ingin berkembang



Mempunyai
infrastruktur
yang memadai

TPAKD PROVINSI DKI JAKARTA



PDRB
DKI

*BPS 2018

Current Asset
Rp2.599,17 T
Growth **3,50%**

SEKTOR
JASA
KEUANGAN

4.483
Kantor
 154
Kantor

*KSEI 2019

Rasio GINI: 0,39

Poverty Rate: 3,50%

Pengangguran: 5,13%

PROGRAM KERJA

Program Pemberdayaan UMKM

Monas Pemula

Penyaluran:

Rp3,3 M

499 debitur

Monas 25

Penyaluran:

Rp1,6 M

84 debitur

Gerakan Ayo Menabung Sampah

- Kesepakatan bersama antara **Pemprov DKI Jakarta** dan **BNI** tentang **Tata Kelola Sampah Berbasis Masyarakat**
- **177.052** rekening

- **217** sekolah
- **Rp8,57 M**
- Agen laku pandai juga tersedia di setiap Bank Sampah Unit



GERAKAN AYO MENABUNG SAMPAH



Tahapan Menabung Sampah



SimPel (Simpanan Pelajar)

Sebagai produk yang digunakan



Didukung aplikasi
"DIGITRASH"

TPAKD PROVINSI BANTEN

LITERASI
31,23%
SIAWA DC 2019

INKLUSI
60,89%
GOKLIX 2019

POTENSI EKONOMI*



Pertanian



Perdagangan



PDRB
BANTEN*

Current Asset
Rp37,73 T
Growth
2,59%

Rasio GINI: 0,412 | Poverty Rate: 15,7% | Pengangguran: 3,47%

PROGRAM KERJA

Program Ketahanan Pangan



1. Pertanian Padi

: 355 petani
 : Rp7,76 M

Difasilitasi oleh:
KREDITPRM

2. Pertanian Jagung

: 11 petani.
 : Rp78jt

Difasilitasi oleh:
BNI

Pemberdayaan UMKM



1. Pelaksanaan survei UMKM
2. Pelaksanaan Business Matching

PROGRAM KETAHANAN PANGAN

PERTANIAN JAGUNG

Pemerintah
Provinsi



Kementerian Pertanian



Pelaku/ Gapoktan



PERMASA
PERMASA

Kementerian KLHK



BNI
Penyaluran KUR
dan Asuransi
Perlindungan Jagung



- Oftaker

- Pelatihan dan pendampingan pasca panen

PERTANIAN PADI



Pelatihan dan
pendampingan
kepada pelaku



Penggilingan
Padi Lokal
sebagai oftaker
membeli hasil
panen



Petani/ Gapoktan



PERMASA
PERMASA

Lembaga Jasa Keuangan



Penyaluran Pembiayaan dan
asuransi perlindungan padi

TPAKD PROVINSI JAWA BARAT



PROGRAM KERJA



Edukasi Produk dan Jasa Keuangan

- (T) ↑ Awareness terhadap produk keuangan
- (R) Edukasi SimPel
 - 108 rekening
 - Rp685 juta



Optimalisasi Agen Laku Pandai di Desa

- (T) ↑ Akses Keuangan
- (R) ↑ Agen 30% (224.041) agen



Perluasan Akses Kredit Untuk UMKM

- (T) ↑ Akses Keuangan bagi UMKM
- (R) Business Matching sebanyak 3 kali



PERLUASAN AKSES KREDIT UNTUK UMKM

Penyaluran kredit/pembiayaan kepada UMKM melalui kegiatan *Business Matching*

Contoh salah satu skema pembiayaan

- Daging domba/kambing sumber protein alternatif selain daging sapi dan ayam
- Penggerak ekonomi masyarakat pedesaan
- Pembangunan peternakan dengan berbasis budaya masyarakat
- Korporasi peternakan rakyat domba dan kambing

Siklus Produksi per Tahun:
2x Panen Pasar Reguler
1x Panen Pasar Qurban



Lembaga Permodalan KUR Mikro Bank BJB



Klaster Penggemukan Peternakan Domba Kambing



Lembaga Permodalan KUR Mikro Bank BJB



Klaster Penggemukan Peternakan Domba Kambing

Pencarian Kredit

- ✓ Plafon 25 jt
- ✓ Tanpa Agunan
- ✓ Bunga 7% per tahun
- ✓ Tanggung Renteng



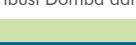
Klaster Peternak Penggemukan

- ✓ Skala 200 ekor
- ✓ 8 Peternak
- ✓ Luas kandang 150 m²
- ✓ Luas lahan HPT 0,34 ha



Domba Bakalan

Distribusi Domba dan Pakan



Domba Siap Potong

Pengamanan Kredit



Offtaker Badan Usaha Koperasi Peternak

- ✓ Pembinaan & transfer teknologi
- ✓ Penyedia sapronak domba & pakan
- ✓ Rekomendasi akses keuangan & kontrol budget
- ✓ Penyerap hasil produksi ternak

Kerjasama Pelatihan

Pembinaan & Sarana Produksi Bersama

- ✓ Bibit HPT
- ✓ Pelatihan & Pembinaan
- ✓ Peralatan Produksi
- ✓ Kandang



Pembinaan



Apps klaster penggemukan



TPAKD PROVINSI JAWA TENGAH



PDRB
JaTeng

*BPS 2018

Current Asset
Rp 1.268,7 T
Growth **2,75%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Rp	1.382	Kantor
 IKNB	183	Kantor
 PM	5	Kantor

Rasio GINI: 0,36

Poverty Rate: 11,0%

Pengangguran: 4,22%

PROGRAM KERJA

Program Gerakan Investasi Muda



- T**  **1.000** rek. efek baru
- R** **5x** kegiatan seminar
100% peserta terliterate



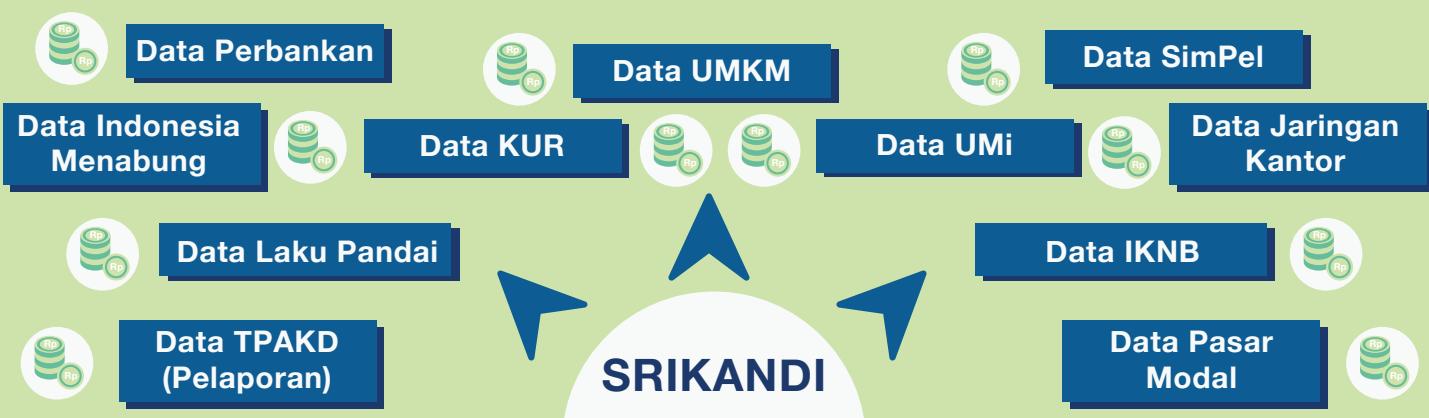
Implementasi Budaya Menabung Bagi Pelajar

- T**  **20.000** rek. pelajar baru
- R** **3x** sosialisasi
4x OJK Mengajar

T Target **R** Realisasi

SISTEM INFORMASI AKSES KEUANGAN DAERAH TERINTEGRASI (SRIKANDI)

Media informasi perkembangan akses keuangan
sebagai rujukan pengambilan keputusan/kebijakan.



TPAKD PROVINSI DI YOGYAKARTA



Rasio GINI: 0,42

Poverty Rate: 11,8%

Pengangguran: 2,86%



*BPS 2018

Current Asset
Rp 129,88 T
Growth **2,65%**



	126	Kantor
	112	Kantor
	64	Kantor

PROGRAM KERJA

Pemberdayaan Klaster Batik



Pemberdayaan
120 Pembatik DIY



Business Matching
kepada 70 Pembatik



Pelaksanaan
Pameran Batik
pada **9-10-19**

Fasilitasi Pembiayaan LJK Kepada Sektor UMKM



Pembiayaan LJK kepada UMKM
melalui **PT BNI dan BWM**
Alumna Berkah Mandiri.

Fasilitasi Pembiayaan LJK Kepada Sektor UMKM



Terbentuknya **10 Desa Wisata**

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PERLUASAN LINI BISNIS PEMBATIK

Program ini
terdiri dari
3 fase:

FASE 1

- Pendidikan manajemen usaha
- Literasi keuangan
- Pemberdayaan usaha
- Peningkatan kualitas hidup pembatik.



120 pembatik



FASE 2

Business Matching
Membuka akses
keuangan pembatik



FASE 3

Pameran produk
pembatik yang telah
dibina



Daftar Lokasi:

- Kota Yogyakarta
- Kabupaten Sleman
- Kabupaten Bantul
- Kab. Kulon Progo
- Kab. Gunungkidul

TPAKD PROVINSI JAWA TIMUR



PDRB
Jatim
*BPS 2018

Current Asset
Rp2.189,78 T
Growth **3,12%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Bank	998
 IKNB	1.885
 PM	488

Kantor

Rasio GINI: 0,37

Poverty Rate: 10,6%

Pengangguran: 3,83%

PROGRAM KERJA



Business Matching

Rp10 M - Petani kakao

Rp900 jt - Petani kopi

Rp1,5 M - Pembudidaya ikan patin



Pelatihan Literasi dan Inklusi Keuangan (PETIK)

3x kegiatan pendampingan



BUSINESS MATCHING

Business matching, merupakan program yang mempertemukan PUJK dalam rangka mempercepat akses keuangan kepada UMKM.



Survei Pendahuluan

Mencari tahu potensi, kendala, dan kebutuhan akses keuangan UMKM.



Akses Keuangan Kepada LJK

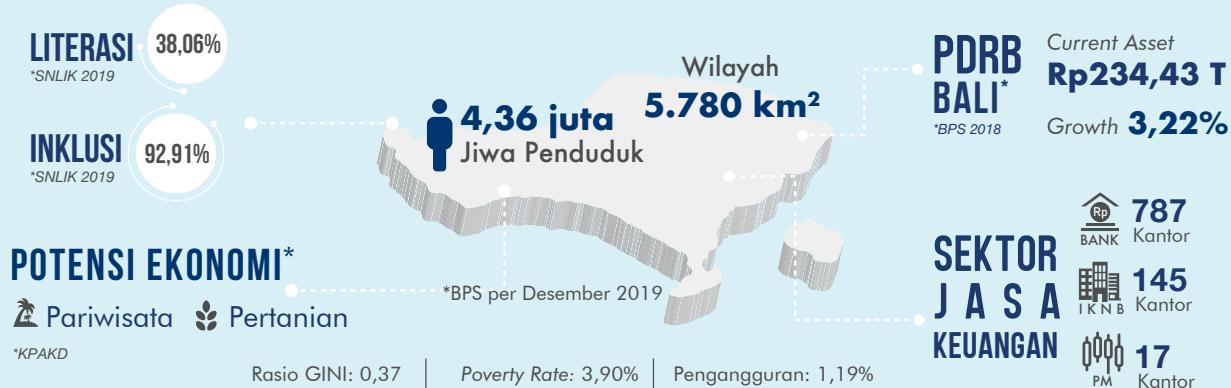
TPAKD memberikan akses keuangan kepada pihak LJK yang akan digunakan oleh UMKM.



Kegiatan Pendampingan

Pendampingan pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas produksi pengemasan, dan pemasaran.

TPAKD PROVINSI BALI



PROGRAM KERJA

Optimalisasi AUTP & AUTS



- T** Meningkatkan kesejahteraan petani & peternak
- R** AUTP 13.834 Ha dan AUTS 3.000 ekor sapi



Pengembangan Inovasi kurbali.com

- T** Pengembangan situs www.kurbali.com
- R** Launching pada bulan Desember 2019

Peningkatan Akses UMKM Melalui KUR



- T** Meningkatkan akses keuangan di daerah
- R** Penyaluran KUR Mikro kepada 110.939 debitur

T Target
R Realisasi



INOVASI WWW.KURBALI.COM



Fitur www.kurbali.com



Pengajuan KUR bagi pelaku UMKM di Bali



Simulasi pembayaran cicilan pokok dan bunga KUR



Pengecekan status proses pengajuan KUR



Informasi berita terkait KUR dari TPAKD Provinsi Bali



Informasi syarat pengajuan KUR

Launching 6 Desember 2019

Sosialisasi kurbali.com melalui iklan di media sosial dan pertemuan langsung.

TPAKD PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



*BPS per Desember 2019

PDRB NTB
*BPS 2018

Current Asset
Rp123,87 T
Growth **4,79%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

	485	Kantor
	86	Kantor
	4	Kantor

Rasio GINI: 0,39

Poverty Rate: 14,60%

Pengangguran: 3,27%

PROGRAM KERJA

PENGEMBANGAN DAERAH PENYANGGA KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA, LOMBOK TENGAH



Sektor Pertanian

- Pengembangan bibit sayuran dan hortikultura
- Dibentuk PIC klaster oleh Pemda



Sektor Pariwisata

- Penguatan Desa Wisata
- Dibentuk PIC Pariwisata oleh Pemda



Sektor Peternakan

- Pembentukan Kampung Unggas & Sapi Potong
- Business Matching:
46 kelompok ternak sapi
10 Okt 2019



Sektor Kerajinan dan Hasil Olahan

- Pembentukan Kerajinan perak dan anyaman
- Sosialisasi dan Business Matching:
Kelompok pengrajin
30 Sept 2019



PENGEMBANGAN SEKTOR PETERNAKAN & KERAJINAN

1



FGD dengan Biro Ekonomi Provinsi

Penentuan PIC program terkait pada tiap-tiap klaster.

2



Rencana Business Matching

Berdiskusi bersama terkait program business matching dengan LJK terkait.

3



Sosialisasi & Business Matching

Pengrajin Perak Desa Ungga Lombok Tengah

30 Sept 2019

46 Perwakilan Kelompok Ternak Sapi

10 Okt 2019

TPAKD PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

LITERASI
2019/2020

INKLUSI
2019/2020

5,43 juta
Jiwa Penduduk

PDRB
NTT
Tahun 2019

Current Asset
Rp99,08 T
Growth **3,85%**

POTENSI EKONOMI
TPAKD
Pertanian
Perindustrian
Perikanan

Wilayah
47.246 km²

SEKTOR
JASA
KEUANGAN
BANK
1.634
Kantor
IKNE
144
Kantor
PTM
19
Kantor

Rasio GINI: 0,358

Poverty Rate: 21,1%

Pengangguran: 8,1%

PROGRAM KERJA

Penyaluran KUR Dan UMi

- ① Penyaluran KUR dan UMi
- ② KUR: Rp1,4T
(89,06% dari target 1,61-T)
45.171 Dabirur
- UMi: Rp96 Miliar (misi 48%)



Pembentukan BUMDes Center

- Capacity Building bagi 200 Pengurus BUMDes dan BUMDEsa
- FGD Pemberlakuan BUMDes Center

Perluasan Akses Keuangan Melalui Program Laku Pandai

- ① • ↑ Jumlah Agen Laku Pandai
• ↑ Nasabah Laku Pandai
• ↑ Nominal BSA Laku Pandai
- ② • ↑ Agen menjadi **13.998 agen** (63%)
• ↑ Nasabah menjadi **530.424 nasabah** (81%)
• ↑ Nominal BSA menjadi **Rp62 M**



Akselerasi dan perluasan Gerakan Menabung Melalui SimPel

- ① ↑ Nominal tabungan SimPel
- ② ↑ Nominal SimPel menjadi **Rp42 Miliar**

① Target
② Realisasi

PROGRAM UNGGULAN



Peningkatan Realisasi KUR dan UMi

Penyaluran KUR dan UMi di Wilayah Provinsi NTT



Program Laku Pandai

Perluasan akses keuangan melalui program Laku Pandai di wilayah Provinsi NTT



Peningkatan Realisasi Program SimPel/ SimPel Ib

Akselerasi dan perluasan gerakan menabung melalui SimPel di wilayah Provinsi NTT

TPAKD PROVINSI KALIMANTAN BARAT

LITERASI

38,46%

INKLUSI

76,33%
TARAKA 2012

POTENSI EKONOMI

TGAKD:

Perkebunan

Kehutanan

5,045 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah

147.307 km²

*BPS per Desember 2019

Rasio GINI: 0,326

Poverty Rate: 7,40%

Pengangguran: 5,14%

PDRB

KALIMANTAN
BARAT
Rp194,03 T
1972-2018

Current Asset

Rp194,03 T

Growth 4,05%

SEKTOR
J A S A
KEUANGAN

BANK
56 Kantor

FINANSI
96 Kantor

M F 11 Kantor

PROGRAM KERJA

Perluasan Akses Keuangan



1. Penyaluran UMi : 3 T

2. Penyaluran KUR : 1,63 T

3. Laku Pandai : 22.042 agen,
219.011 nasabah,
nominal: Rp28,5 Jt

4. SimPel : 786 sekolah,
153.577 rekening,
nominal: Rp37,65 Jt



Peningkatan Literasi Keuangan

Sosialisasi dan edukasi keuangan
3x kegiatan

- PKR
- OJK Goes to School
- Edukasi Kepada Pegawai
Pemerintahan

Asistensi Dan Pendampingan



2x kegiatan:

- Business Matching
- Workshop dan pendampingan UMKM



Penguatan Infrastruktur

Telah terbentuk 821 BUMDes



PERLUASAN AKSES KEUANGAN

Perluasan Akses Keuangan Melalui Optimalisasi



TPAKD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Rasio GINI: 0,34

3,62 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah
129.067 km²

*BPS per Desember 2019

Poverty Rate: 6,00%

Pengangguran: 6,66%

PDRB
Kaltim

*BPS 2018

Current Asset
Rp638,2 T
Growth **4,94%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Bank	113
 IKNB	141
 PM	1

Peternakan

Poverty Rate: 6,00%

Pengangguran: 6,66%

PROGRAM KERJA



Percepatan Akses Keuangan di Daerah Perbatasan, Terpencil & Terluar

- Pertumbuhan jumlah rek. SimPel **R 178.770**
- Pertumbuhan agen Laku Pandai **R 11.301** agen
- Desa Inklusif **R 6x** Sosialisasi **40%** peserta terinklusi



Pertumbuhan UMKM

- Penerbitan izin dalam bentuk naskah satu lembar **4.135** UMKM

 Realisasi



DESA INKLUSIF DI DESA TANJUNG BATU



Literasi

6x Sosialisasi

Materi:

- Perencanaan Keuangan
- Produk dan layanan jasa keuangan
- OJK



Pendampingan

Fasilitas & akses kepemilikan:



EDC



QR Code



Buku
Tabungan



e-money
Uang Elektronik



Asuransi



Desa Inklusif

- Desa berbasis **digital**
- Transaksi **non tunai**

TPAKD PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



2,65 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah
153.564 km²

*BPS per Desember 2019

PDRB
Kalteng

*BPS 2018

Current Asset
Rp 138,74 T
Growth **4,37%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

	27	Kantor
	94	Kantor
	2	Kantor

Rasio GINI: 0,34

Poverty Rate: 5,00%

Pengangguran: 3,33%

PROGRAM KERJA



Business Matching

Mempertemukan
LJK dan **UMKM**

Akad kredit **17** debitur
Dihadiri **300** UMKM



Edukasi kepada UMKM Bersama Tokopedia

UMKM berbasis e-commerce

>**100** UMKM



BUSINESS MATCHING

Business Matching merupakan program yang **mempertemukan PUJK** dalam rangka mempercepat akses keuangan **kepada UMKM**.



Literasi

Pelaksanaan **4x** kegiatan
Materi:

- Perencanaan Keuangan
- Produk dan Layanan Jasa Keuangan
- Ke-OJK-an



Connecting

Mempertemukan **UMKM** dengan **LJK** dalam rangka memberikan kemudahan pencairan kredit.



Pendampingan

Memelihara **performa** **UMKM** melalui **pendampingan** khususnya pada **akses keuangan**

TPAKD PROVINSI SULAWESI UTARA



POTENSI EKONOMI*

Pariwisata Pertanian
Perkebunan Kelautan & Perikanan

Rasio GINI: 0,37



*BPS per Desember 2019

Poverty Rate: 7,6%

Pengangguran: 5,37%

PDRB Current Asset
SULAWESI UTARA* Rp 119,54 T
Growth 2,41%
*BPS 2018

SEKTOR JASA KEUANGAN	80	Kantor
Bank	181	Kantor
IKNB	18	Kantor
PM		

PROGRAM KERJA



One Student One Account (OSOA)

- Dilaksanakan saat Hari Indonesia Menabung
- Capaian **14.000** Rek. SimPel



Business Matching (BM)

- BM di Manado Town Square; 3 hari; 24 PUJK
- Penyaluran kredit oleh:



GERAKAN MENABUNG - OSOA

Pembukaan Rekening Tabungan SimPel



Penyetoran Tabungan SimPel



Persyaratan:

- Formulir pembukaan rekening Tabungan
- Identitas Orang Tua (KTP/SIM/Paspor)
- NPWP Orang Tua/surat pernyataan
- KK/Akte Kelahiran Anak
- Kartu Pelajar/Surat Keterangan Sekolah
- Surat Persetujuan Orang Tua

Mendukung HIM
Hari Indonesia Menabung

TPAKD PROVINSI SULAWESI TENGAH

LITERASI
*SNLIK 2019

INKLUSI
*SNLIK 2019

POTENSI EKONOMI*
*KPAKD

Pertanian Perkebunan

3,04 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah
61.841 km²

*BPS per Desember 2019

Rasio GINI: 0,32

Poverty Rate: 13,6%

Penganguran: 3,54%

PDRB
SulTeng

*BPS 2018

Current Asset
Rp 150,64 T
Growth **5,79%**

SEKTOR
JASA
KEUANGAN

	1.478	Kantor
	212	Kantor
	3	Kantor

PROGRAM KERJA



Pengembangan Usaha Tani Jagung

- Penyaluran **Rp 1,29 M**
- Petani di **Kab. Poso** dan **Kab. Parigi Moutong**

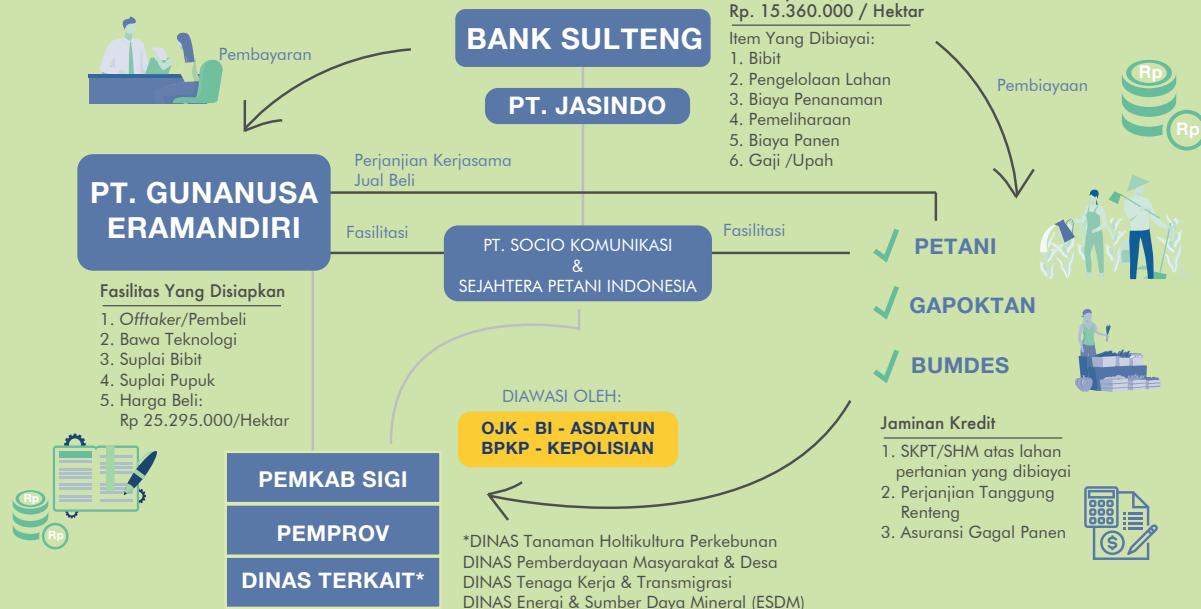


Pengembangan Usaha Tani Kacang

Terdapat **skim kredit** yang sesuai Usaha Tani Kacang



PENGEMBANGAN USAHA TANI KACANG



TPAKD PROVINSI SULAWESI SELATAN



8,7 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah
45.765 km²

*BPS per Desember 2019
Poverty Rate: 9,06%
Pengangguran: 5,34%

PDRB
SulSel

*BPS 2018

Current Asset
Rp462,34 T
Growth **6,92%**

SEKTOR JASA KEUANGAN	1.038
Bank	1.038 Kantor
IKNB	630 Kantor
PM	17 Kantor

PROGRAM KERJA

PROKER GENERIC

Fasilitasi Akses Keuangan UMKM Binaan Pemda

Update data UMKM dalam SIKP

T 5.000 R 29.445

Penyaluran KUR

T Rp6,63 T R Rp8,12 T

Kredit Kemitraan Inti Plasma - Nelayan

T 200 R 195

AUTS

T 10.000 R 9.060 sapi

Business Matching

T 5 R 6 kali

Perluasan TPAKD tk. Kab/Kota

T 7 R 11 Kab/Kota

Skim Kredit Cegah Rentenir
- on progress

PROKER SPESIFIK

Fasilitasi Akses Kredit

- Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah
- Pariwisata & Ekonomi Kreatif
- Produksi Berorientasi Ekspor

Kampanye Literasi dan Inklusi Keuangan



Simpanan Pelajar
(SimPel/SimPel IB)



Literasi Pasar Modal
kepada ASN



UMKM Go Digital

PROGRAM KEMITRAAN INTI PLASMA



CV Indah Sari

- Pemberi Rekomendasi Nelayan
- Off-taker;
- Avalist/Penjamin
- Pemotong hasil penjualan untuk angsuran;
- Pendamping (memberikan binaan)

PKS - CV Indah Sari

- Ekspor telur ikan terbang
- Tujuan ekspor Taiwan dan Jepang
- Nilai pinjaman Rp26,5 M
- Penyaluran 194 nelayan - Rp9,7 M
- NPL 0%

TPAKD PROVINSI SULAWESI TENGGARA

LITERASI 36,75%
*SNLIK 2019

INKLUSI 75,07%
*SNLIK 2019



Rasio GINI: 0,39



Poverty Rate: 11,30%

Pengangguran: 2,96%

PDRB
SulTra

*BPS 2018

Current Asset
Rp118,09 T
Growth **3,30%**

SEKTOR
JASA
KEUANGAN

	42	Kantor
	76	Kantor
	14	Kantor

PROGRAM KERJA

Optimalisasi Edukasi Keuangan

Piket Edukasi Keuangan (PEKA)

T 660 orang

R 860 orang

Duta Literasi & Inklusi Keuangan Nusantara

T 349 orang

R 537 orang

Digitalpreneur Workshop

Peningkatan kompetensi entrepreneur melalui digital marketing

T Target R Realisasi

Optimalisasi Inklusi Keuangan

Carnival of EMAS Sultra (CETAR-KU)

Terselenggara pada BIK

Sultra Berkarya

Wadah penghimpunan kegiatan produktif melalui:

AUTP
T 20.000 Ha
R 58.174 Ha

MEKAR
T 32K Debitur
R 31K Debitur

AUTS
T 1.500 Sapi
R 190 Sapi

UMi
T 100rb Debitur
R 446 Debitur

AsNel
T 15K Nelayan
R 9,5K Nelayan



KELAS DUTA INKLUSI & LITERASI NUSANTARA (DILAN CLASS)

Mekanisme:

- 1 **Multiyears** rutin setiap hari Minggu dalam 1 tahun.
- 2 Dilakukan **uji kompetensi** pada akhir pertemuan.
- 3 Peserta yang lulus uji kompetensi akan **diwisdudikan** dengan **sertifikasi D-Class**.
- 4 Bekerja sama dengan Universitas untuk **KKN**.
- 5 **Alumni D-Class** diminta untuk mendukung pelaksanaan program SULTRA BERKARYA.



Tujuan:

mengembangkan kapasitas anak muda Sulawesi Tenggara untuk menjadi *real entrepreneur*

Konten Pembelajaran:

entrepreneurship (E-Class) dan jasa keuangan serta lainnya (O-Class)

PESERTA:

*KLC = Komunitas Learning Center
*GenBI = Generasi Baru Indonesia
*GKM = Gerakan Kendari Mengajar

TPAKD PROVINSI GORONTALO

LITERASI 31,23%
SNAK 2019

INKLUSI 60,89%
SNAK 2019

POTENSI EKONOMI

WAPKO
Pertanian Penikahan Kelautan

Rasio CINI: 0,32

1,23 juta
Jawa Penduduk



31.982 km²

Wilayah

*BPS peri December 2019

Poverty Rate: 6,7%

Menganggur: 5,09%

PDRB
GORONTALO
peri 2019

Current Asset
Rp37,74 T
Growth 4,79%

SEKTOR JASA KEUANGAN

SANK	19	Kantor
KN3	63	Kantor
PM	5	Kantor

PROGRAM KERJA



Kajian Potensi Ekonomi Akses Keuangan Daerah

Mengidentifikasi polensi pengembangan ekonomi daerah melalui penguatan sektor jasa keuangan.



Perluasan Akses Keuangan bagi UMKM Pariwisata dan Pertanian

- ① Penyaluran KUR dan UMI
Pemanfaatan asuransi mikro
- ② AUTP: 4.425,42 Ha
ALTS: 7.142 Temak

① Target
② Realisasi



PROGRAM UNGGULAN

Perluasan Akses Keuangan Bagi UMKM Pariwisata dan Pertanian

Perluasan Akses Keuangan bagi pelaku UMKM khususnya yang merupakan sektor unggulan yaitu pariwisata dan komoditas pertanian melalui pembuatan KUR dari UMI serta penawaran asuransi mikro.

Pengembangan Sektor Pariwisata dan Komoditas Pertanian



Produk Asuransi Usaha Tanam Padi (AUTP)

TPAKD PROVINSI MALUKU

LITERASI 36,48%
SNPK 2019

INKLUSI 65,82%
SNPK 2018

1,76 juta
Jiwa Penduduk

PDRB
MALUKU.
Rp43 T
Current Asset
Growth 1,93%

POTENSI EKONOMI*

- Pariwisata
- Pertanian
- Perkebunan
- Kohutanan
- Perikanan

Wilayah
46.914 km²

SEKTOR
J A S A
KEUANGAN

*BPS per Desember 2019

173
Bank Kuningan
35
TKR Kuningan
4
FM Kuningan

Rasio GNI: 0,325

Povity Rate: 17,0%

Pengangguran: 6,91%

PROGRAM KERJA

MULTIYEARS

• Program Peningkatan Inklusi Keuangan



1. Agen Laku Pandai

- ① ↑ Agen Laku Pandai
- ② ↑ 815 agen di 409 desa



2. Gerakan Menabung Simpanan Pelajar

- ① ↑ Rekening SimPel
↑ Sekolah SimPel
- ② ↑ 10.512 Rks SimPel Rp21,11M
↑ 7,7% Sekolah SimPel (sempati: 1.328)

• Asistensi Pendirian Jamkrida



- ① Asistensi Pendirian PKPD

- ② Jumlah dilakukan matriculasi Pendirian PKPD
dilah SKPD, OJK, Akademisi dan Perbankan
- ③ PKPD: Perusahaan Pengelolaan Kredit Desa/Ulu

NASIONAL



Business Matching

- ① ↑ Penggunaan produk keuangan oleh UMKM
- ② 4x kgiatan oleh PT BPD Maluku Utara



Kredit Melawan Rentenir

- ① Disediakan Skema Kredit Melawan Rentenir oleh Perbankan
- ② Masih dalam tahap penyusunan



Komponye Literasi Dan Inklusi Keuangan

- ① ↑ Literasi dan Inklusi Keuangan
- ② Pelaksanaan Kegiatan:
 - Roadshow Asuransi Syariah
 - Workshop Pasar Modal Syariah
 - Insurance Day 2019

① Target
② Realisasi



PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN



Agen Laku Pandai

Cakupan desa penyebaran agen Laku Pandai pada November 2019 mengalami peningkalan sebesar 31,09% atau sebanyak 97 desa dari sosisi Desember 2018 yang sebanyak 312 desa menjadi 409 desa pada November 2019.



Gerakan Menabung Simpanan Pelajar

Bulan November 2019 Gerakan Simpanan Pelajar telah memiliki 68.919 rekening dengan saldo nominal sebesar Rp21,11 Miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 13,41% rekening atau sejumlah 10.512 pada jumlah rekening dan meningkat sebesar 18,89% atau senilai Rp3,35 Miliar pada jumlah saldo nominal.

TPAKD PROVINSI MALUKU UTARA

LITERASI 37,53%
*SNLIK 2019

INKLUSI 75,85%
*SNLIK 2019

POTENSI EKONOMI*

-  Pertanian
-  Perkebunan
-  Kelautan
-  Perikanan

*KPAKD

Rasio GINI: 0,33

1,03 juta
Jiwa Penduduk

Wilayah
31.982 km²

*BPS per Desember 2019

Poverty Rate: 6,64%

Pengangguran: 4,97%

PDRB
Maluku Utara
*BPS 2018

Current Asset
Rp36,49 T

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Rp	21	Kantor
	52	Kantor
	3	Kantor

PROGRAM KERJA



Akses Permodalan Bagi 1000 Petani & Nelayan
Implementasi program akses keuangan melalui pembiayaan KUR dan UMi



Penyusunan Kajian Potensi Akses Keuangan Daerah
Mengidentifikasi potensi pengembangan ekonomi daerah melalui penguatan sektor jasa keuangan

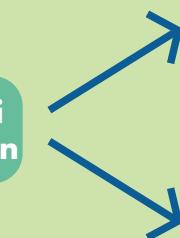


AKSES PERMODALAN BAGI 1000 PETANI DAN NELAYAN

Mendorong keterbukaan akses permodalan melalui program KUR dan UMi.



Akses Permodalan Bagi 1000 Petani dan Nelayan



TPAKD PROVINSI PAPUA



PDRB
Papua

*BPS 2018

Current Asset
Rp210,66 T
Growth **3,88%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Rp	648	Kantor
 IKNB	140	Kantor
 PM	5	Kantor

Rasio GINI: 0,39

Poverty Rate: 27,5%

Pengangguran: 3,42%

PROGRAM KERJA



Optimalisasi Program KUR

- **T** ↑ Penyaluran **7,5%**
- **R** ↑ Penyaluran **8,4%**



Optimalisasi Penyaluran ASNEL

- **T** ↑ Kesejahteraan Nelayan
- **R** ↑ Penyaluran **54,6%**



Pengenalan Tabungan Emas & PM

- **T** ↑ Literasi dan inklusi keuangan
- **R** ↑ Tab. emas **233%**
- ↑ Investor **56%**
- ↑ Saham **36%**

T Target **R** Realisasi



OPTIMALISASI PENYALURAN KUR

Membantu pengembangan usaha **UMKM** melalui penyaluran **KUR**



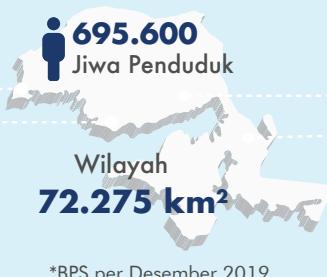
Penyaluran KUR
di Provinsi Papua
mencapai **1,019 M**

TPAKD PROVINSI PAPUA BARAT

LITERASI
35,43%
*SNLIK 2019

INKLUSI
65,09%
*SNLIK 2019

POTENSI EKONOMI*
 ✕ Pengolahan 🐟 Perikanan
 🏴 Perdagangan 🛳 Kelautan



PDRB PAPUA BARAT*
Current Asset Rp86,05 T
Growth 5,5%
*BPS 2018

Rasio GINI: 0,3

Poverty Rate: 6,7%

Pengangguran: 5,8%

SEKTOR JASA KEUANGAN
 Rp BANK 227 Kantor
 IKNB 75 Kantor
 PM 1 Kantor

PROGRAM KERJA



Optimalisasi Penyaluran KUR

↑ Sebesar 2,2% dari tahun lalu



Optimalisasi Penyaluran AsNel

↑ Sebesar 134% dari tahun lalu

Pembentukan BPR Milik Pemda

T Pembentukan 1 BPR

R Pelaksanaan FGD rencana pembentukan BPR

T Target

R Realisasi



OPTIMALISASI PENYALURAN ASURANSI NELAYAN



Potensi unggulan perikanan dan kelautan

Nelayan pekerjaan mayoritas penduduk



Penyaluran AsNel bagi 1.000 nelayan

> 10 Kabupaten

> 1 Kota

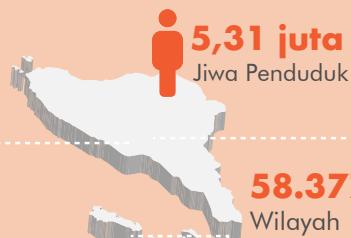


Program TPAKD Tingkat Kabupaten/ Kota

TPAKD KAB. BIREUEN - PROVINSI ACEH

LITERASI 44,36%
*SNLIK 2019

INKLUSI 86,09%
*SNLIK 2019



PDRB ACEH*
*BPS 2018

Rp155,91 T
Current Asset
2,22%
Growth

POTENSI EKONOMI

*KPAKD



SEKTOR JASA KEUANGAN

BANK 39 Kantor
 IKNB 8 Kantor

*BPS per Desember 2019

Rasio GINI: 0,319

Poverty Rate: 15,5%

Pengangguran: 5,53%

PROGRAM KERJA



Optimalisasi Sistem Resi Gudang (SRG)

Resi SRG dapat dijadikan agunan bagi petani/ pelaku usaha dalam memperoleh kredit modal kerja dari bank.



: 4 SRG



: Rp400jt

Difasilitasi oleh:

BANK BRI
Cabang Bireuen

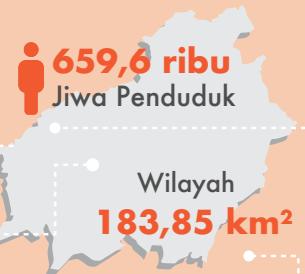


PROGRAM UNGGULAN



TPAKD KOTA TASIKMALAYA

POTENSI EKONOMI*



PDRB TASIK

*BPS 2018

Current Asset
Rp20 T
Growth **5,94%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

	197	Kantor
	114	Kantor
	4	Kantor

Rasio GINI: 0,4

Poverty Rate: 12,71%

Pengangguran: 6,85%

PROGRAM KERJA



Wirausaha Baru (WUB)

- T** 5.000 WUB dalam 5 th
- R** 92 WUB Rp277,5 Jt



Business Matching untuk UMKM

- T** 1x kegiatan
- R** Terlaksana November 2019
Dihadiri 69 peserta



Edukasi Produk dan Jasa Keuangan

- T** 1x kegiatan
- R** Terlaksana Agustus 2019
60 orang

T Target
R Realisasi

WIRAUSAHA BARU (WUB)



Sesuai Perwakot Tasikmalaya, program ini menekankan **pelatihan** dan **penyaluran pемbiayaan** bagi WUB.



Program Pelatihan

- Peserta: WUB
Materi:
- Bisnis
 - Manajemen Usaha



Pemberian Pembiayaan

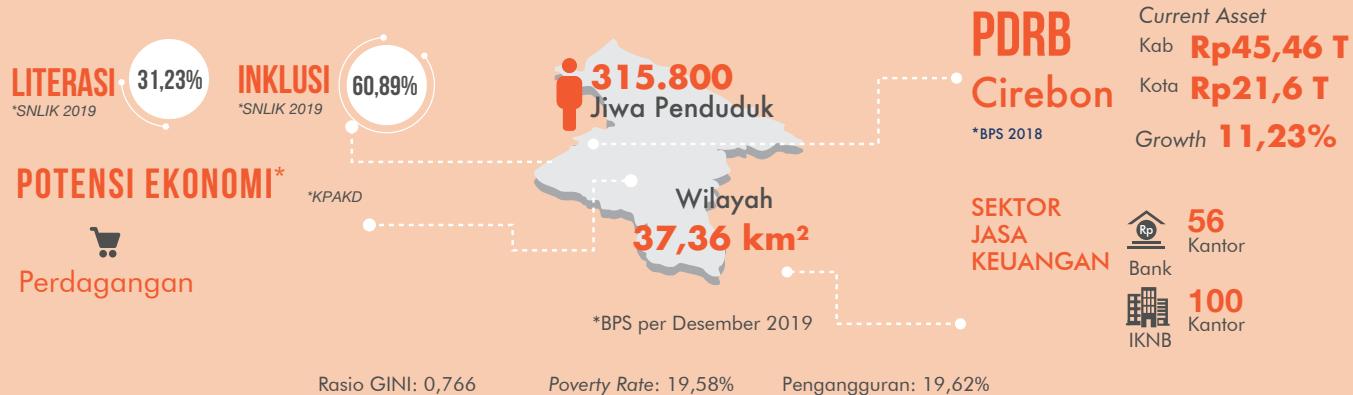
- Penyalur: **BPRS Almadinah**
Plafon: **Rp 1-5 juta**
Biaya margin dan administrasi **100%** disubsidi oleh Pemkot Tasikmalaya



Program Pendampingan

- Peserta: penerima **Pembiayaan Madani**
Materi: manajemen keuangan

TPAKD KOTA CIREBON



PROGRAM KERJA

Kredit Melawan Rentenir

- T  Pembiayaan pedagang pasar tradisional
- R  752 debitur
-  Plafon **Rp19,5 M**
-  Baki debet **Rp 16,5 M**

Business Matching

-  100 UMKM
-  4 LJK
-  500 pengunjung

Survei Inklusi Keuangan

-  Pasar tradisional
-  397 Responden

- Hasil:
- **29,72%** Masyarakat memiliki pinjaman
 - **91,53%** Sumber pinjaman dari bank

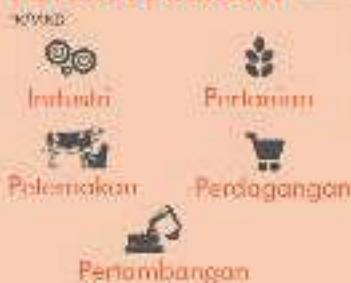


MENDORONG KREDIT MELAWAN RENTENIR DI PASAR TRADISIONAL



TPAKD KABUPATEN TEGAL

POTENSI EKONOMI



*Kabupaten Tegal Dalam Angka 2020

Rasio CINI: 0,33

Poverty Rate: 7,64%

Pengangguran: 8,21%

Current Market Prices

Rp35,23 T

Growth 5,58%
GDP constant price

	21	Kantor
	47	Kantor
	2	Kantor

PDRB
TEGAL

1995-2010

SEKTOR
J A S A
KEUANGAN

PROGRAM KERJA



Pengembangan Sentra Peternak Rakyat (SPR)

T Penyaluran kredit Rp4 M

R Penyaluran kredit Rp3,145 M kegiatan 47 desa/kel.



Kredit Melawan Rentenir "Kredit BERKAH" Bagi Para Pedagang Pasar

T Penyaluran kredit Rp625 juta

R Penyaluran kredit Rp528,9 juta kepada 267 desa/kel.
PD BPR RKK Kabupaten Tegal
PD BPR Bank Tegal Golong Royong
PT BKK Jateng Cabang Kabupaten Tegal



Transformasi BKD

T 20 BKD transformasi menjadi LKM,
65 BKD transformasi menjadi BUMDes,
3 BKD self liquidation,
Cobut iuran usaha 2 BKD tidak aktif;

R 20 BKD transformasi menjadi LKM,
34 BKD transformasi menjadi BUMDes,
Cobut iuran usaha 2 BKD tidak aktif

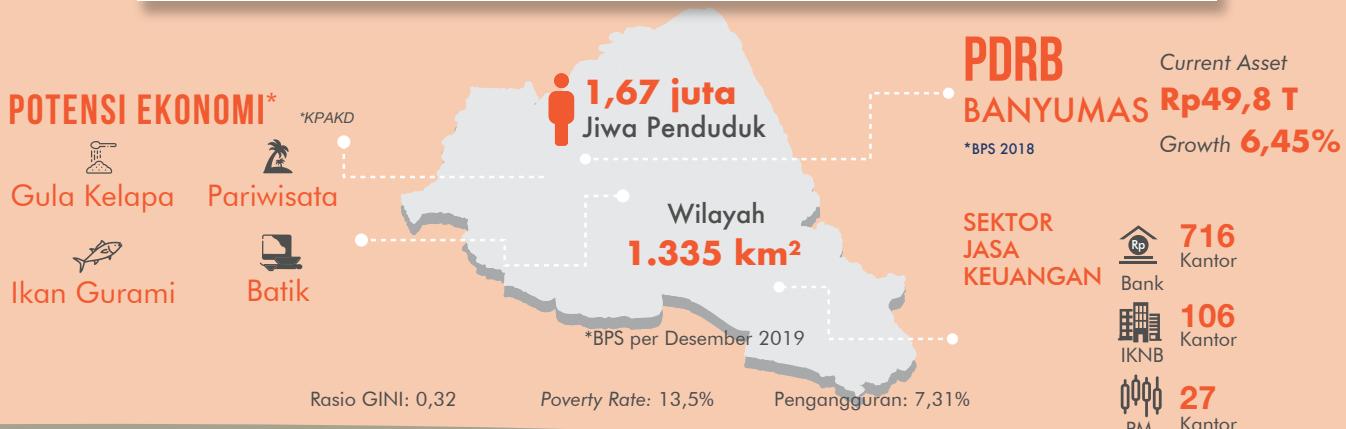
T Target

R Realisasi

PENGEMBANGAN SENTRA PETERNAK RAKYAT (SPR)



TPAKD KABUPATEN BANYUMAS



PROGRAM KERJA

LAKU SEMAR (Layanan Keuangan Sebagai Upaya Pemberantas Rentenir)

 16 BPR dan 7 BPRS

 Rp 6,5 M

 1.793 Nasabah

Perluasan Informasi Akses Permodalan UMKM

 Lomba Jurnalistik

 Akses Permodalan UMKM

 Sept - Nov 2019

Peningkatan Akses Keuangan Bidang Pasar Modal

 Sosialisasi dan Business Matching KUR

 22 April 2019

 100 UMKM

 BANK JATENG

 BANK BRI

LAKU SEMAR (LAYANAN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MEMBERANTAS RENTENIR)

Fitur Program

- Plafon **Rp100 ribu - Rp3 juta**
- Bunga: **2%** per bulan; biaya administrasi **1%**
- Tanpa agunan; wajib memiliki usaha
- Termin: **2** tahun

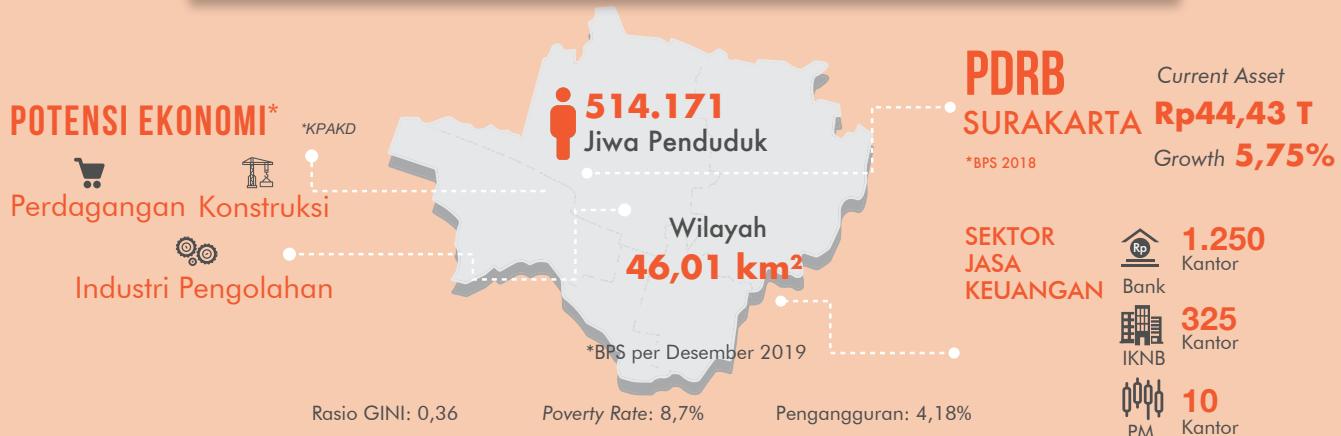
Keunggulan Program

- Analisa kredit dan perjanjian kredit khusus & sederhana
- Angsuran boleh harian atau mingguan
- Pencairan pinjaman dilakukan di tempat usaha
- Jam kerja menyesuaikan waktu pasar dan selain hari kerja

Informasi Lainnya

- Program bersifat umum dan SOP dibuat masing-masing bank
- Media Promosi dapat menggunakan brosur bank dilengkapi simulasi pembayaran (harian, mingguan, bulanan) untuk disampaikan ke masing-masing pedagang
- Terdapat tim khusus untuk:
 - Pengelolaan kredit/pinjaman
 - Penanganan kreditur informal/rentenir

TPAKD KOTA SURAKARTA



PROGRAM KERJA

Kredit Melawan Rentenir (Melati)

- T 70% dari pagu kredit 442 jt
- R 170% dari pagu kredit 753 jt

Kredit UMi

- T Rp5,03 M
- R Rp460 jt (0,46%)

Penetrasi Pasar Modal kepada ASN

- T 1x setahun
- R 2x kegiatan, bulan Maret & Oktober

KUR

- T 90% dari pagu pemerintah
- R Bank BTH 54%, BNI 101%, mandiri 123,2%, Bank Jateng 118%

Optimalisasi Laku Pandai Bank Nobu

- T Pembukaan agen di pasar tradisional
- R 16 Agen di 3 pasar tradisional

● Target
● Realisasi

KREDIT MELATI

Dinas Pengampu memberikan usulan/rekomendasi kelompok UKM kepada bank



Petugas Bank melakukan sosialisasi kepada UKM usulan

Marketing BPR akan melakukan follow up dan analisa kelayakan kredit

Pencairan Kredit Melati bagi UKM yang lulus uji kelayakan

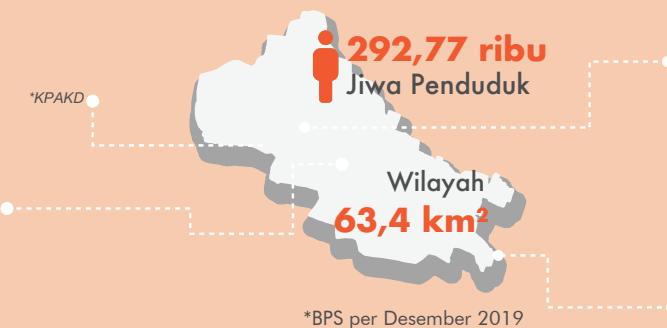
Spesifikasi Kredit Melati:

1. Bunga kredit 0,5% per bulan, tanpa biaya provisi dan administrasi
2. Plafon maksimal pinjaman Rp25 juta
3. Kredit dengan nominal ≤ Rp 5 juta, tanpa jaminan
4. Penyalur BPR Solo

TPAKD KOTA KEDIRI

POTENSI EKONOMI*

Perindustrian



PDRB KEDIRI

*BPS 2018

Current Asset
Rp 128,29 T
Growth **5,08%**

SEKTOR JASA KEUANGAN

 Rp	1.031	Kantor
	357	Kantor
	2	Kantor

Rasio GINI: 0,40

Poverty Rate: 7,68%

Pengangguran: 4,68%

PROGRAM KERJA

Pelaksanaan Business Matching

 **35** nasabah
Rp 3,028 M

 **443** nasabah
Rp 10,9 M

 **18** nasabah
Rp 13,7 M

Program Tabungan SimPel

 **11.164** rek.

 **Rp 1,72 M**

Bulan Inklusi Keuangan

 **751** nasabah

 **Rp 6,77 T**

LKMS Berkah Rizqi Lirboyo

 **520** nasabah

 **Rp 2,07 M**



LKMS BERKAH RIZQI LIRBOYO

Pembentukan bagi

 **Anggota LKMS**

 **Masyarakat radius 5 Km**

Spesifikasi



Tanpa bunga dan biaya administrasi



Menggunakan prinsip syariah



Plafon: 1 - 2 jt



Pelunasan max. 50 minggu

Penerima pembentukan tergabung dalam KUMPI



Angsuran dibayar tiap minggu saat HALMI.

* LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah)

** KUMPI (Kelompok Usaha Masyarakat sekitar Pesantren Indonesia)

*** HALMI (Halaqah Mingguan)

TPAKD KOTA MALANG

POTENSI EKONOMI

*TPAKD


Current Asset
Rp67,93 T
Growth **5,72%**

**PDRB
MALANG***

*BPS 2018

**SEKTOR
J A S A
KEUANGAN**

	94	Kantor
	165	Kantor
	83	Kantor

Rasio GINI: 0,35
Poverty Rate: 10,37%
Pengangguran: 7,22%

PROGRAM KERJA



Kredit Sektor Produktif Kepada UMKM

(OJIR: Ojo Percayo Karo Rentenir):

Total kredit
Rp191.500.000
kepada 44 debitur



Peningkatan Jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Telah terbentuk
10 galeri di
perguruan
tinggi



Peningkatan Jumlah Agen Laku Pandai

Jumlah agen 7.726
Jumlah nasabah 179.779
Nominal BSA Rp14,2 M



Peningkatan Jumlah Sekolah Peserta Tabungan SimPel

Jumlah sekolah 991
Jumlah rekening 30.826
Nominal SimPel Rp5,3 M



Literasi dan Inklusi Keuangan

46 kegiatan,
Target: pelajar,
UMKM, dan
komunitas.

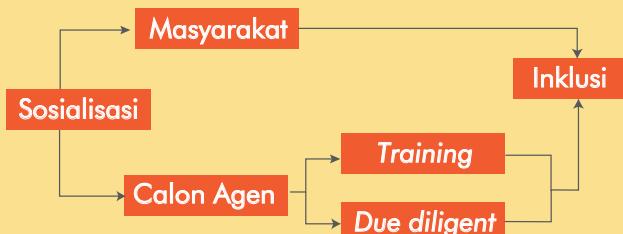


PROGRAM UNGGULAN



Peningkatan Jumlah Agen Laku Pandai

Melalui program ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui dan memiliki kepercayaan dalam menggunakan produk jasa keuangan.



Peningkatan Jumlah Sekolah Peserta Tabungan SimPel

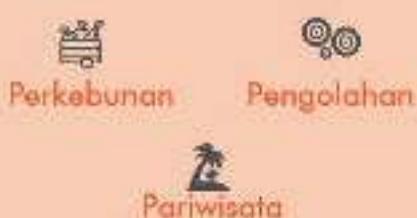
Mendorong tabungan SimPel untuk dapat disosialisasikan ke sekolah-sekolah dan melakukan proses akuisisi serta bank goes to school secara rutin sehingga terbentuk budaya menabung.



TPAKD KABUPATEN JEMBER

POTENSI EKONOMI

TPAKD



*BPS per Desember 2019

Gini GINI: 0,34

Poverty Rate: 9,90%

Fungsiagram: 5,10%

PDRB
JEMBER

1995-2018

Current Award
Rp72,31 T

Growth: **5,23%**

SEKTOR
J A S A
KEUANGAN

BANK
Kantor

KNB
Kantor

PTM
Kantor

PROGRAM KERJA



Pengembangan dan Pemberdayaan Perempuan Pesisir

- (T) ↑ Seluruh Perempuan Pesisir Kec. Puger
- (R) ↑ 75 Perempuan Pesisir di Kec. Puger



Gerakan SimPel dan Kantin Pandai

- (T) ↑ Rekening pelajar
↑ Agen Laku Pandai
- (R) ↑ Rekening SimPel
↑ Agen Laku Pandai di Sekolah

(T) Target

(R) Realisasi



PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR

Dalam rangka menyiasati pola hidup keuangan masyarakat yang belum tertata. Program ini mendapatkan apresiasi dari Bupati dan Media Jember.



Sosialisasi & Edukasi

Nama: Duta Bank Islam
Misi: Cerdas, sehat, berani
Bank, Bisnis, Planning.



Monitoring

Mewujudkan perkembangan bisnis pembetulan melalui Wholesaler Group.



Penandatanganan Proyek

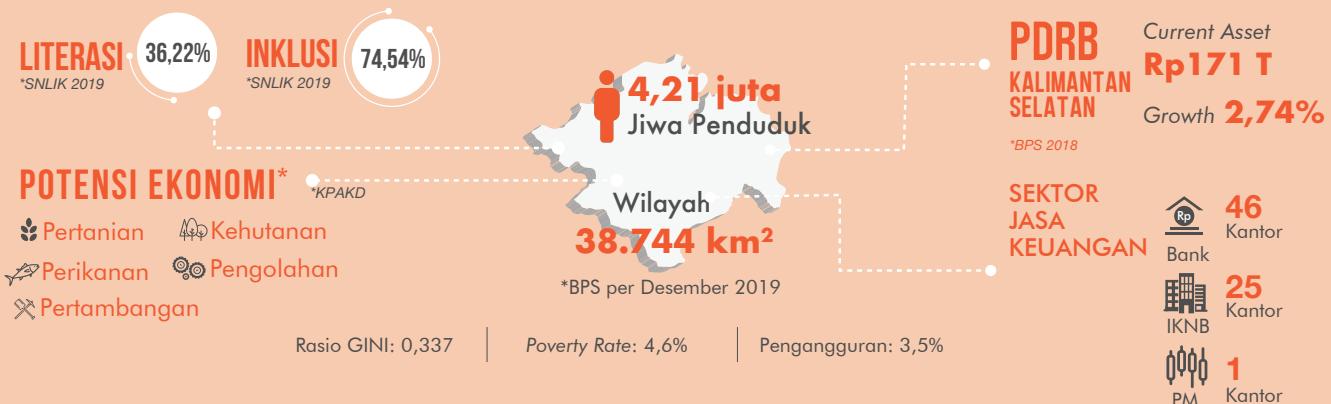
- Pembukaan 645 sarana usaha Posyandu
- Koridor baru untuk pemasaran produk



Output

Desa Puger yang merupakan desa pertama menjadi Desa financially educated & independent.

TPAKD KAB. TABALONG - PROVINSI KALSEL



PROGRAM KERJA



Kredit Gerbang Emas Bagi Pedagang Lapak, UMKM & PKL

Penyertaan plafon **10 M**

T 80% kredit **R** 75,61% kredit



Program Tabungan Celengan

- Dikhususkan bagi anak-anak
- Penyetoran setiap awal bulan
- Petugas bank datang ke sekolah

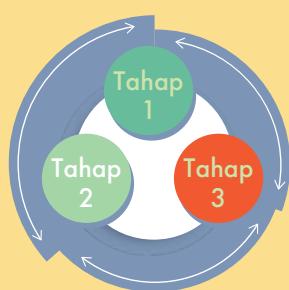
T Target
R Realisasi



KREDIT GERBANG EMAS

Program pembiayaan yang diperuntukan bagi UMKM dan pedagang kaki lima.

Tahap Pengajuan Kredit



- Tahap 1 Pengajuan syarat administrasi pada BPR
- Tahap 2 Analisis Kebijakan dan rekomendasi SKPD terkait
- Tahap 3 Realisasi kredit dan pembinaan pasca penyaluran

Fitur Kredit

- Bunga 0%
- Biaya administrasi 5-6%



Pedagang Kaki Lima (PKL)

Usaha Mikro Kecil (UMK)

Skema Kredit

- Tanpa Jaminan**
Rp 3 juta
3 bulan
Angsuran: harian

- Dengan Jaminan**
S.d Rp 25 juta
1 tahun
Angsuran: bulanan

RENCANA PROGRAM 2020



Arah Pengembangan & Rencana Program Kerja 2020

ARAH PENGEMBANGAN TPAKD TAHUN 2020

Kerangka Kerja

Perluasan Akses Keuangan Daerah

01. Regulasi/Kebijakan



- Penerbitan SE atau Instruksi Menteri terkait Pembentukan TPAKD diseluruh wilayah Indonesia
- Penyusunan Road Map TPAKD sebagai dasar acuan, target, dan kebijakan TPAKD
- Penetapan Program Tematik TPAKD merupakan salah satu acuan dalam penyusunan program kerja seluruh TPAKD
- Penyusunan Generic Model Pembiayaan Melawan Rentenir

02. Komunikasi



- Publikasi iklan Layanan Masyarakat terkait program TPAKD
- Pelaksanaan Rakornas TPAKD
- TPAKD Award - Penghargaan yang diberikan kepada TPAKD terbaik tingkat Provinsi dan Kab/Kota
- Menjalin koordinasi dengan DNKI dan Kementerian/Lembaga terkait dalam rangka mendukung Sistem Keuangan Inklusif Indonesia

03. Infrakstruktur



- Pengembangan lanjutan - Sistem Informasi TPAKD (Si-TPAKD)
- Mendorong TPAKD untuk memiliki website

04. Sumber Daya



- Pelaksanaan Capacity Building kepada SDM KR dan KOJK dan Pemda

05. Kelembagaan



- Monitoring dan evaluasi serta pemberian coaching/asistensi teknis

Program Tematik 2020

Business Matching TPAKD



Kegiatan fasilitasi dan intermediasi penyaluran kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir

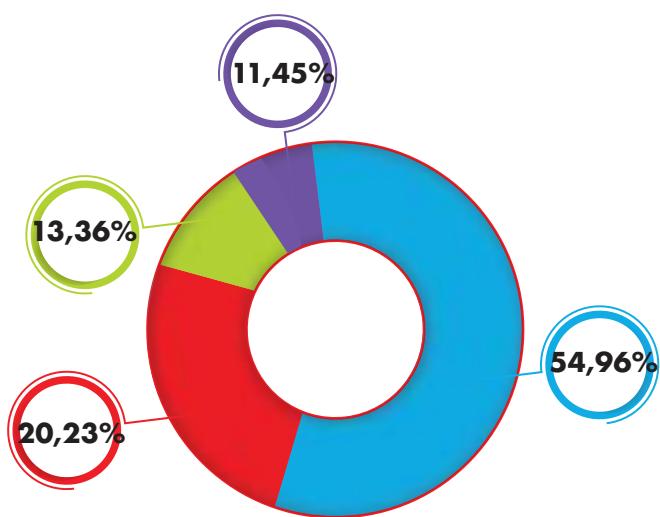


Skema pembiayaan dengan biaya dan bunga rendah kepada pelaku usaha mikro dan kecil

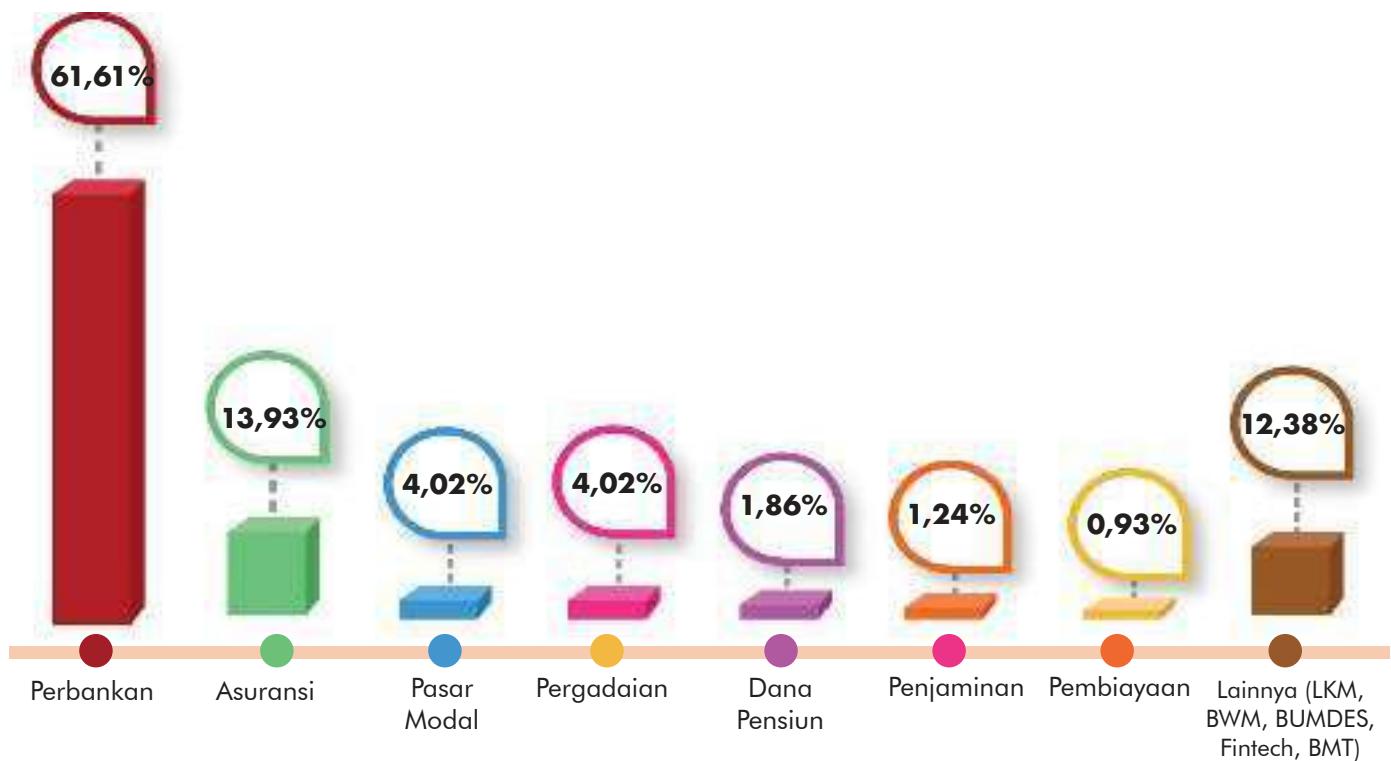
RENCANA PROGRAM KERJA TPAKD TAHUN 2020

Berdasarkan Klasifikasi Program

Per 15 Mei 2020



Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan





Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan
Menara Radius Prawiro Lantai 2
Jl. M.H Thamrin No.2
Jakarta Pusat 10350

(021) 2960 0000